

KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR WATES KABUPATEN KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019

Titis Handayani*, Adib Suyanto**, Haryono**

Diploma Tiga Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jalan Tata Bumi No 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293.0274-617601 Email: titishandayani2@gmail.com

ABSTRAK

Pasar tradisional menghasilkan sebanyak 95% sampah organik. Akibat besarnya jumlah sampah organik di Pasar tradisional, sering sekali ditemukan banyak timbulan sampah, jika timbulan sampah yang dihasilkan setiap hari tidak dikelola dengan baik maka akan mengganggu kebersihan dan mencemari lingkungan selain itu dapat menjadi tempat untuk perkembangan vektor yang dapat menimbulkan penyakit (Alex S, 2015). Sehingga perlu adanya pengelolaan sampah pasar. Penelitian ini bertujuan mengetahui ketersediaan tempat sampah, jenis tempat sampah yang digunakan, penempatan tempat sampah, frekuensi pengangkutan sampah dan kondisi Tempat Pembuangan Sementara.

Jenis penelitian ini adalah survei dengan menggunakan metode survei observasional. Obyek penelitian ini adalah ketersediaan tempat sampah, jenis tempat sampah, penempatan tempat sampah, frekuensi pengangkutan sampah, kondisi tempat pembuangan sementara (TPS) di Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2019.

Ketersediaan tempat sampah di lingkungan Pasar pada 7 los masih belum mencukupi untuk menampung sampah yang di hasilkan dari kegiatan di Pasar Wates. Jenis tempat sampah yang memenuhi syarat sebesar 9,67% berupa tempat sampah plastik berpenutup dengan penempatan tempat sampah dengan radius jarak 10 meter dari tempat sampah satu ke tempat sampah yang lain sebesar 54,5% yang sesuai. Frekuensi pengangkutan sampah dari los ke TPS sebanyak 2 kali dilakukan oleh 5 petugas dan pengangkutan dari TPS ke TPA sebanyak satu kali sehari dengan 2 petugas. Kondisi TPS tidak memenuhi syarat karena jarak bangunan pasar dengan TPS berjarak kurang dari 10 meter. Kepadatan lalat diukur di TPS terdapat sebanyak 25 ekor per *blok gril* dan di los pedagang terdapat lalat sebanyak 17 ekor per *blok gril*.

Kata kunci: Sampah, Vektor, Pasar, Pengelolaan Sampah

STUDY OF MANAGING THE GARBAGE AT WATES KULON PROGO TRADITIONAL MARKET DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2019

Titis Handayani*, Adib Suyanto **, Haryono**

Diploma Tiga Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta, Jalan Tata Bumi No 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta,
55293.0274-617601 Email: titishandayani2@gmail.com

ABSTRACT

Traditional market producing 95% organic garbage. Due to the large number of organic garbage intraditional market, often found lot of garbage. If the garbage whitch produced ever they day aren't managed properly, it will disturb cleanliness and polluting the envorment also become to vector development which can cousing the desease (Alex, 2015). So, need the market garbage managing. This research aiming to knowing the dustbin availability, using the kind of dustbin, placement the dustbin, frequence of garbage transport and the condition of temporary disposal site (TPS).

This type of research used is observation survey method. The object of yhe research is dustbin availability, using the kind of dustbin, placement the dustbin, frequence of garbage transport and the condition of temporary disposal site (TPS) in Wates Kulon Progo Traditional market 2019.

Concluding the results, that availability of dustbin in market at 7 are not enough yet to accommodate the garbge that produced by Wates market activity kind of dustbin tahat quality 9,67 % in the form of covered plastick dustbin, which the placementof disbi with radius 10 meters from dusbin one other which appropriate 54,5%. Frequence of garbage transport from temporary disposal site is twice by 5 officerand transport from temporary disposal site to landfills is once by 2 officer. The condition of temporary disposal site are'nt full fil the quality, because distance the marcket buildings to temporary disposal sites less than 10 meters. Flies density measured in temporary disposal site there are as many 25 flies every block grill and the area of trader there are 17 flies every block grill.

Keywords: Garbage, Vector, Market, Managing the garbage